**ABSTRAK**

Anggaran merupakan rencana keuangan yang disusun secara sistematis dalam menunjang telaksananya program kegiatan suatu instansi pemerintahan. Penyerapan anggaran mencerminkan efektivitas kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Hal ini menuntut setiap OPD untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya. Pentingnya penyerapan anggaran dimulai dari perencanaan sampai dengan laporan pertanggungjawaban mempunyai dampak terhadap pemerintah terkait kinerjanya terhadap pelanyanan masyarakat umum. Penyerapan anggaran daerah yang rendah mengindikasikan tidak optimalnya penggunaan sumber daya untuk menghasilkan kegiatan yang menjadi stimulus perekonomian daerah.

Metode penelitian yang digunakan adlah metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara tak terstruktur dan dokumentasi, Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana proses mengoptimalkan penyerapan anggaran, mengetahui upaya-upaya dalam meningkatkan penyerapan anggaran daerah dan faktor-faktor apa sajayang mempengaruhi penyerapan anggaran di Provinsi Kalimantan Utara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyerapan anggaran dipengaruhi oleh penetapan APBD, penganggaran, penetapan pemenang lelang, pelaksanaan proyek, keterlambatan petunjuk teknis tentang penggunaan dana alokasi, kurangnya pengendalian internal, dan kurangnya kompetensi sumber daya aparatur yang memahami pengelolaan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah.

Kata kunci: Penganggaran, Penyerapan anggaran, kompetensi sumberdaya manusia

***ABSTRACT***

*Budget is a plan of financial systematically arranged in supporting the implementation of program activities of a government agency. Budget absorption reflects the affectiveness of the performance of Organization of Regional Devices (OPD). This requires each OPD to manage and improve its performance. The importance of budget absorption from planning to accountability reports has an impact on government on its performance to the general public. Low absorption of regional budgets indicates ineffective use of resources to generate activities that stimulate the regional economy.*

*The research method used is qualitative research method with qualitative descriptive analysis. Data was collected through unstructured interviews and documentation. This study aims to find out how to optimize the absorption of local budget and what factors affect the absorption of the budget in North Kalimantan Province.*

*The results of the study indicate that budget absorption is influenced by APBD determination, budgeting, awarding of auction winners, project implementation, delay in technical guidance on the use of allocation funds, lack of internal control, and lack of competence of apparatus resources that understand financial management in th Organization of Regional Devices.*

*Keywords: Budgeting, Budget absorption, competence of human resources*